

Program Audit

HARIRI, SE., M.Ak
Universitas Islam Malang
2017

Pendahuluan

Tujuan	Manfaat
1. Sebagai pedoman bagi auditor mengenai : a) Apa yang akan dilakukan b) Kapan akan dilakukan c) Bagaimana melakukannya d) Siapa yang akan melakukannya e) Berapa lama waktu yang dibutuhkan 2. Sebagai alat yang menghubungkan survey pendahuluan dengan pekerjaan lapangan	1. Memberikan rencana sistematis 2. Menjadi dasar penugasan auditor 3. Menjadi sarana pengawasan dan evaluasi kemajuan pekerjaan audit 4. Memungkinkan supervisor audit dan manajer melakukan perbandingan 5. Melatih staf-staf yang belum berpengalaman 6. Memberi ringkasan catatan pekerjaan yg dilakukan 7. Dll.

Tanggungjawab Audit

Audit internal harus bertanggungjawab untuk merencanakan penugasan audit.

Practice Advisory 2200-1 tentang “Rencana Penugasan”. Program penugasan harus :

1. Mendokumentasikan prosedur-prosedur yang dijalankan
2. Menyatakan tujuan penugasan
3. Menetapkan lingkup an tngkat pengujian yang dibutuhkan
4. Mengidentifikasikan aspek-aspek teknis, risiko, proses, dan transaksi yang harus diperiksa
5. Menyatakan sifat dan luas pengujian yang dibutuhkan
6. Disiapkan sebelum pelaksanaan penugasan dan dimodifikasi, jika layak selama penugasan

Lingkup Audit

Program audit harus menunjukkan lingkup pekerjaan audit. Menurut standar auditor internal mengevaluasi efektivitas sistem kontrol internal organisasi. Tujuan-tujuan utama dari sistem kontrol internal adalah

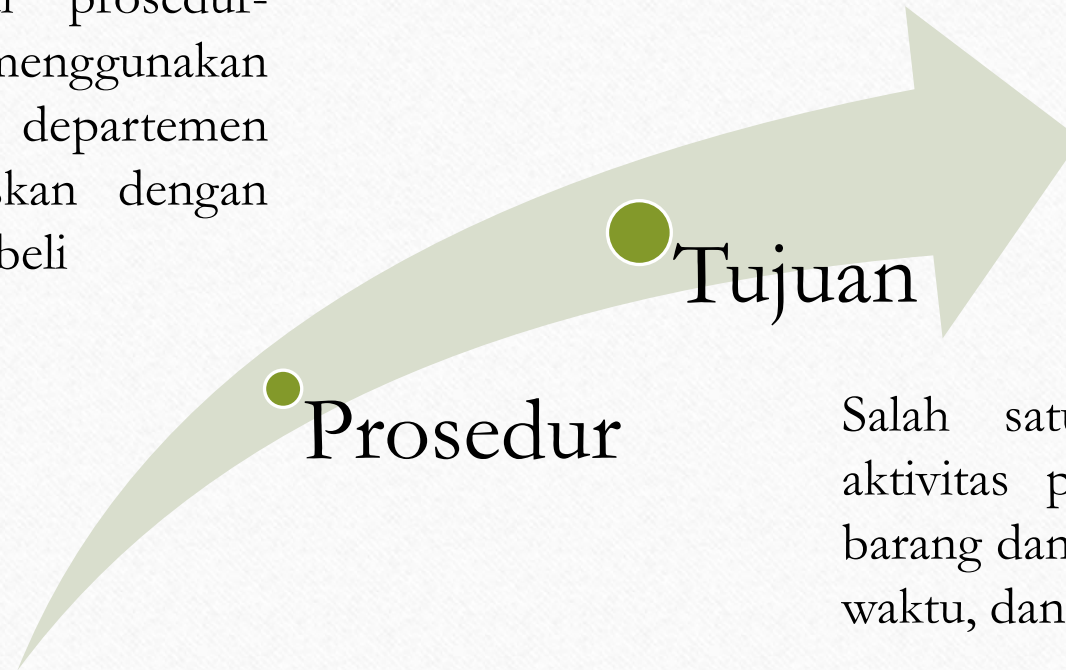
1. Keandalan dan integritas informasi
2. Ketaatan dengan kebijakan, rencana, prosedur, hukum, dan regulasi
3. Pengamanan aktiva
4. Penggunaan sumber daya yang ekonomis dan efisien
5. Pencapaian tujuan dan sasaran yang diterapkan untuk operasi dan program.

Medefinisikan Ekonomis, Efisiensi, dan Efektivitas

- Ekonomis : “manajemen yang berhati-hati” atau “gunakan hingga mendapatkan keuntungan terbaik tanpa ada sisa”
- Efisiensi : meminimalkan kerugian atau penghamburan tenaga ketika memberikan dampak, menghasilkan, atau memfungsikan
- Efektivitas : menekankan hasil aktual dari dampak atau kekuatan untuk menghasilkan dampak tertentu

Tujuan dan Prosedur Operasi

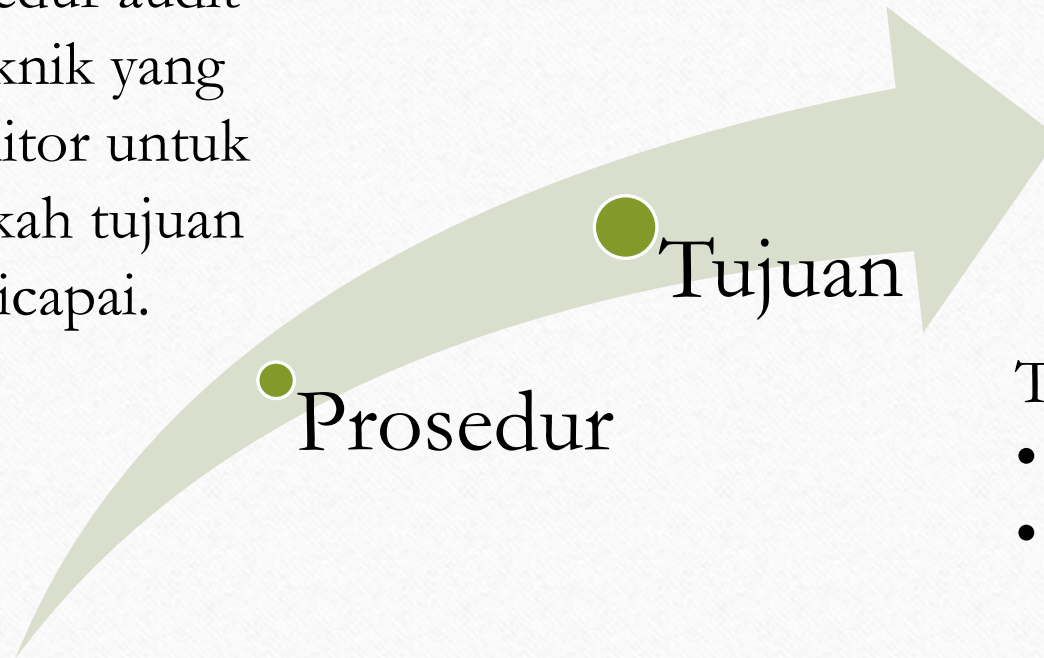
Tujuan dicapai melalui prosedur-prosedur salah satunya menggunakan pesanan pembelian dari departemen pemesan yang menjelaskan dengan tepat barang yang akan dibeli



Salah satu tujuan operasi untuk aktivitas pembelian adalah membeli barang dan jasa yang tepat pada harga, waktu, dan kualitas yang tepat.

Tujuan dan Prosedur Audit

Prosedur-prosedur audit adalah teknik-teknik yang diterapkan auditor untuk menentukan apakah tujuan operasi telah dicapai.



Tujuan Audit dapat bersifat :

- Umum
- Khusus

Menyiapkan Program Audit

Pembelian

Pemasaran

Audit yang
komprehensif

Program pro
forma

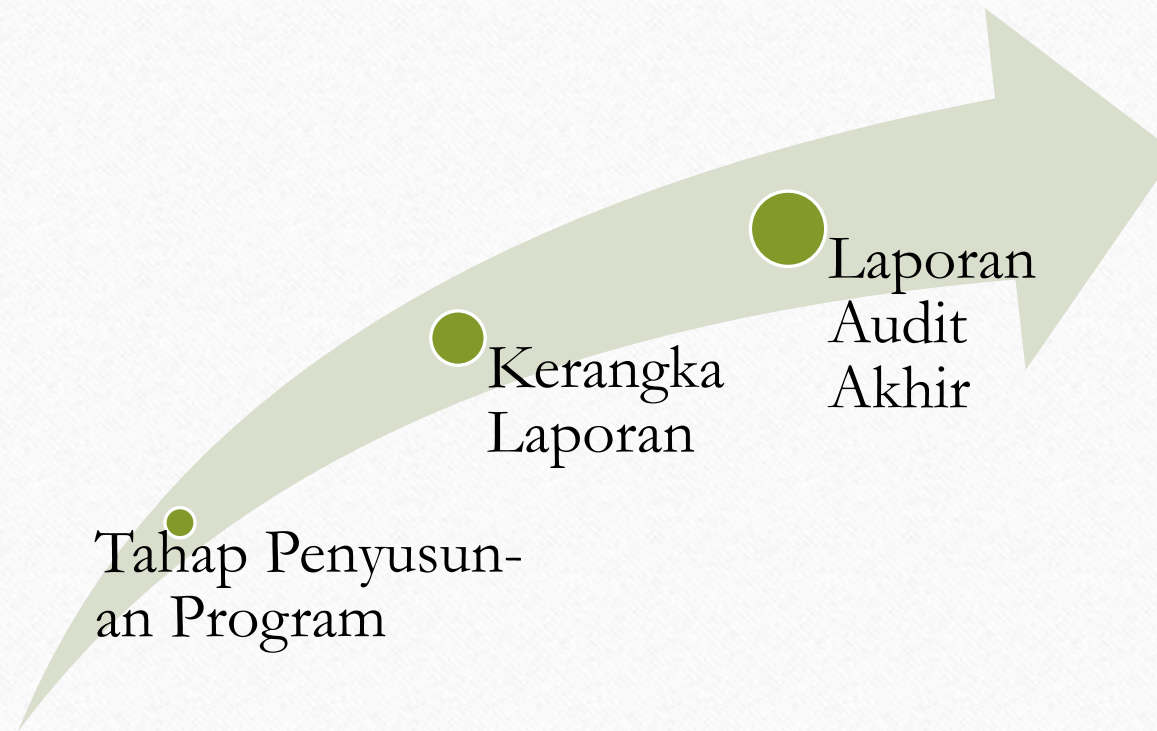
Ambiguitas

Definisi yang dapat menghilangkan kebingungan dan menjembatani pembuat program dengan staf audit :

- ✓ Menganalisis
- ✓ Mengecek
- ✓ Menginformasi
- ✓ Mengevaluasi
- ✓ Memeriksa
- ✓ Menginpeksi

- ✓ Menginvestigasi
- ✓ Menelaah
- ✓ Memeriksa cepat
- ✓ Membuktikan
- ✓ Menguji
- ✓ memverifikasi

Hubungan Program dengan Laporan Audit Akhir



Mekanisme Program

- Program audit harus mencakup estimasi waktu yang dibutuhkan untuk melakukan setiap segmen audit.
- Penyesuaian-penyesuaian terhadap estimasi mungkin diperlukan, sesuai kemajuan audit, jika keadaan berbeda dari yang diantisipasi.
- Supervisor atau manajer audit harus menyetujui semua program audit. Mereka juga harus menyetujui semua perubahan signifikan.
- Dalam praktiknya, audit terus berkembang sejak program awal. Program audit seharusnya diperbarui secara periodik sesuai kemajuan audit.
- Program audit harus mendokumentasikan kemajuan pekerjaan audit.

Penugasan Staff untuk Audit Skala Kecil

- Menyiapkan kerangka sebelum menulis laporan
- Tidak harus menggunakan prosedur audit yang signifikan
- Tidak perlu serinci program yang dibuat oleh auditor yunior

Pedoman Penyiapan Program Audi

Pedoman	Alasan
Telaah laporan, program audit dan kertas kerja, serta dokumen-dokumen lainnya dari audit terdahulu	Untuk mendapatkan latarbelakang dan menentukan apakah hasil-hasil penelaahan sebelumnya untuk memutuskan lingkup audit sekarang dgn lebih baik
Lakukan survey pendahuluan	Untuk menentukan tujuan aktivitas yang akan diperiksa , risiko-risiko actual atau potensial, dan sistem kontrol yang ada
Telaah literatur terbaru dibidang audit internal tentang masalah yang diaudit	Untuk mendapatkan informasi terbaru tentang teknik-teknik audit untuk aktivitas yang diperiksa.

Kriteria-kriteria Program Audit

1. Tujuan operasi yang diperiksa harus dinyatakan dengan jelas dan disetujui klien
2. Program harus sesuai dengan penugasan audit
3. Setiap langkah kerja yang diprogramkan harus memiliki alasan
4. langkah-langkah kerja harus mencakup intruksi-instruksi positif
5. Program audit harus menunjukkan prioritas relative dari langkah-langkah kerja
6. Bersifat fleksibel dan memungkinkan muncul inisiatif dan pertimbangan yang wajar
7. Jangan dipisahkan dengan bahan-bahan dari sumber yang tersedia bagi staf
8. Informasi yang tidak perlu harus dihindari
9. Harus memuat bukti-bukti persetujuan supervisor sebelum dilakukan.